

**KEBUTUHAN BERTINGKAT TOKOH MERCY DALAM KKPK YOUNG
SUPERSTAR KARYA KELLY LAURECIA HADI: KAJIAN PSIKOLOGI ABRAHAM
MASLOW**

Adelia Putri Lestari

Universitas Negeri Surabaya

Email: odeliadel14@gmail.com

Abstrak

KKPK merupakan salah satu media sastra yang memang ditujukan bagi anak-anak agar memiliki bahan bacaan menarik dan berkualitas, serta sesuai dengan usia. Sastra anak melalui KKPK hadir dengan gaya bahasa yang mudah dicerna dan konflik yang sederhana. Hal ini dikarenakan KKPK harus sesuai dengan dunia anak-anak. Dalam KKPK berjudul Young Superstar terdapat kebutuhan-kebutuhan tokoh utama yang dapat dikaji menggunakan konsep kebutuhan bertingkat milik Abraham Maslow, kelima kebutuhan tersebut diantaranya kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta dan kasih sayang, kebutuhan harga diri atau penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri.

Kata Kunci: sastra anak, KKPK, kebutuhan.

Abstract

KKPK is one medium of literature that is intended for children to have interesting reading material and quality, as well as age-appropriate. Children's literature through KKPK comes with a style that is easy to digest and simple conflict. This is because KKPK must conform to the world of children. In KKPK titled Young Superstar there needs major figure can be studied using the concept of need-rise property of Abraham Maslow, the fifth such needs include physiological needs, safety needs, needs love and affection, esteem needs or awards, as well as self-actualization needs.

Keywords: children literature, KKPK, basic needs.

PENDAHULUAN

Pengarang memiliki berbagai jenis ruang untuk menuangkan pemikirannya. Ide-ide yang mereka miliki dapat dituangkan ke dalam bentuk puisi, pantun, novel, naskah drama, cerpen, dan lain-lain. Tiap pembaca memiliki selera masing-masing terhadap berbagai jenis karya sastra tersebut. Dalam hal ini novel dapat dikatakan sebagai salah satu karya sastra yang mendapat respon sangat baik dari masyarakat luas bahkan dapat menjadi populer (Rokib, 2015; 2016). Novel merupakan serangkaian kisah hidup manusia dengan lingkungannya yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan. Cerita yang menarik dibangun oleh beberapa unsur, di antaranya judul, alur, tokoh dan penokohan, tema, gaya bahasa, latar (latar tempat, latar waktu, dan latar suasana), dan lain-lain. Dalam pembuatan novel unsur tokoh dan penokohan menjadi salah satu hal yang harus diutamakan, karena kepribadian pada tiap tokoh berperan penting dalam pembentukan cerita. Jika tokoh dan penokohan jelas maka bagaimana tokoh dalam cerita berinteraksi dengan tokoh lainnya juga akan menjadi jelas. Jelas yang dimaksud disini adalah sifat dan sikapnya konsisten dari awal hingga akhir cerita.

KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya) merupakan salah satu novel yang memang dibuat atau ditujukan bagi anak-anak. Kisah atau tema yang diangkat seputar kehidupan atau dunia anak-anak yang memang konflik di dalamnya cenderung ringan. Pesan dalam novel disampaikan dengan cara yang sederhana, hal ini dikarenakan novel memang ditujukan bagi anak-anak sehingga pesan yang disampaikan harus mudah ditangkap dan dimengerti. KKPK berjudul *Young Superstar* merupakan salah satu bacaan yang menarik minat peneliti. KKPK ini bercerita tentang seorang tokoh bernama Mercy yang hidup berkecukupan dan menjadi artis cilik terkenal

di Amerika. Kebutuhan Mercy dapat dijadikan salah satu sorotan untuk menelaah KKPK ini dengan lebih dalam lagi. Dengan menggunakan konsep kebutuhan bertingkat milik Abraham Maslow dapat diketahui kebutuhan apa saja yang sudah terpenuhi dalam kehidupan Mercy, serta bagaimana proses pemenuhan kebutuhan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diteliti adalah (1) Bagaimana kebutuhan fisiologis tokoh Mercy dalam KKPK *Young Superstar* karya Kelly Laurecia Hadi (2) Bagaimana kebutuhan rasa aman tokoh Mercy dalam KKPK *Young Superstar* karya Kelly Laurecia Hadi (3) Bagaimana kebutuhan cinta dan kasih sayang tokoh Mercy dalam KKPK *Young Superstar* karya Kelly Laurecia Hadi (4) Bagaimana kebutuhan harga diri atau penghargaan tokoh Mercy dalam KKPK *Young Superstar* karya Kelly Laurecia Hadi (5) Bagaimana kebutuhan aktualisasi diri tokoh Mercy dalam KKPK *Young Superstar* karya Kelly Laurecia Hadi.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta dan kasih sayang, kebutuhan harga diri atau penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri pada tokoh Mercy dalam KKPK *Young Superstar* karya Kelly Laurecia Hadi.

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, diantaranya manfaat praktis dan manfaat teoretis. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan konsep kebutuhan bertingkat Abraham Maslow pada tokoh Mercy dalam KKPK *Young Superstar* karya Kelly Laurecia Hadi. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menerapkan konsep kebutuhan bertingkat milik

Abraham Maslow pada karya sastra, khususnya *KKPK Young Superstar* karya Kelly Laurecia Hadi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian jenis kualitatif menekankan pada penjabaran melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif (Azwar, 2015: 5) Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan tekstual. Pendekatan tekstual fokus pada aspek psikologis tokoh dalam sebuah karya sastra.

Sumber data dalam penelitian ini adalah *KKPK* berjudul *Young Superstar* yang ditulis oleh Kelly Laurecia Hadi dan diterbitkan oleh Pastel dengan tebal 133 halaman. Buku ini merupakan cetakan pertama dan diterbitkan pada bulan September 2014. Data yang digunakan berupa unit-unit teks yang berhubungan dengan kelima konsep kebutuhan bertingkat milik Abraham Maslow pada tokoh Mercy dalam *KKPK* berjudul *Young Superstar* karya Kelly Laurecia Hadi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka. Teknik studi pustaka dilakukan dengan cara menemukan segala sumber yang terkait dengan objek penelitian (Faruk, 2012: 56). Objek yang dicatat merupakan segala hal yang berhubungan dengan kelima konsep kebutuhan bertingkat milik Abraham Maslow pada tokoh Mercy dalam *KKPK* berjudul *Young Superstar* karya Kelly Laurecia Hadi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskripsi analitik. Menurut Ratna (2013: 53) teknik deskriptif analitik merupakan sebuah cara

untuk menangkap pesan yang ada dalam sebuah karya sastra dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian menganalisisnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Abraham Maslow memperkenalkan teori tentang kebutuhan bertingkat pada manusia. Kebutuhan bertingkat terdiri atas lima hal, diantaranya kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta dan kasih sayang, kebutuhan harga diri atau penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri.



Konsep kebutuhan bertingkat dapat diibaratkan sebagai piramida seperti gambar di atas. Yang artinya semakin ke atas kebutuhan tersebut tingkat kepentingannya semakin tinggi bagi manusia. Lima hal ini memang menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Masalah yang terpenting menurut Maslow adalah seseorang harus terlebih dahulu

mencapai kebutuhan yang paling mendasar sebelum mampu mencapai kebutuhan di atasnya (Minderop, 2010: 281). Berikut penerapan kelima konsep kebutuhan bertingkat pada tokoh Mercy dalam KKP berudul *Young Superstar* karya Kelly Laurecia Hadi.

Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendasar dalam kehidupan manusia. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang jelas terhadap makanan, air, udara, tidur, dan seks. Pemuasan terhadap kebutuhan tersebut sangat penting untuk kelangsungan hidup, karena kebutuhan ini merupakan yang terkuat dan mendasar (Minderop, 2010: 283).

Dalam hal ini kebutuhan fisiologis seperti makanan, air, udara, dan tidur pada tokoh Mercy dapat dikatakan terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana Mercy hidup di Amerika. Keluarganya tergolong keluarga dengan kondisi keuangan sangat baik atau kelas sosial tingkat atas. Berikut kutipan yang menunjukkan bahwa gaya hidup Mercy menunjang terpenuhinya kebutuhan fisiologis:

“Halo, Sha. Kamu sudah makan, belum? Makan bareng, tuk,” ajakku.

“Kebetulan, aku belum makan,” jawab Sasha.

“Aku jemput sekarang, ya,” ujarku, lalu menutup telepon.

Aku segera naik ke mobil mewah milikku dan menuju rumah Sasha. Kami pun bergegas menuju restoran. Setibanya di restoran, aku segera memesan makanan. Tiba-tiba...(Hadi, 2014: 13).

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Mercy hidup dengan mewah dan bergelimang harta. Ia bahkan dapat makan di sebuah restoran mewah

dan naik kendaraan yang mewah pula. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung kebutuhan fisiologis yang mendasar dalam kehidupan Mercy sudah terpenuhi.

Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman meliputi kebutuhan akan jaminan, stabilitas, perlindungan, ketertiban, bebas dari ketakutan dan kecemasan. Ketidakpastian yang dihadapi oleh manusia membuat manusia harus mencapai sebanyak mungkin jaminan, perlindungan, ketertiban menurut kemampuan diri manusia (Minderop, 2010: 283).

Mercy merupakan artis cilik yang sangat terkenal di Amerika. Hal ini membuatnya menjadi satu tokoh yang menjadi sorotan di lingkungan tempat ia tinggal. Tidak hanya penggemar saja, ia juga memiliki beberapa orang yang cenderung membuatnya merasa tidak nyaman. Terkadang para penggemar tidak memandang tempat dan waktu sehingga hal tersebut menyulitkan Mercy. Namun kebutuhan akan rasa aman pada diri Mercy tetap terpenuhi, karena kemana pun ia pergi ia akan diikuti oleh pengawal yang siap menjaga dirinya. Berikut kutipannya:

“Itu Mercy Annabelle dan Sasha Hope, ya? Mau tanda tangannya!” teriak orang-orang di sekitarku.

Bodyguard-ku dan Sasha segera menenangkan mereka dengan susah payah. Akhirnya, kami memutuskan membungkus makanan. Aku langsung mengantar Sasha pulang. Setelah menghabiskan makan malam, tiba-tiba Kak Justin masuk ke rumah (Hadi, 2014: 33).

Kebutuhan Cinta dan Kasih Sayang

Kebutuhan rasa memiliki dan cinta dapat dipenuhi dengan cara menggabungkan diri dengan suatu kelompok atau perkumpulan. Untuk

memuaskan kebutuhan akan cinta manusia dapat membangun suatu hubungan akrab dan penuh perhatian dengan orang lain atau dengan orang-orang pada umumnya, dalam hubungan ini memberi dan menerima cinta sama pentingnya (Minderop, 2010: 283).

Cinta dan kasih sayang dalam hal ini bukan cinta antar lawan jenis karena memang KKPK ini merupakan bacaan yang ditujukan bagi anak-anak di bawah umur. Cinta yang dimaksud disini mengarah pada cinta dan kasih sayang antar anggota keluarga dan teman. Mercy tumbuh dikelilingi orang-orang yang menyayangnya. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana ia menjalin hubungan yang begitu dekat dengan anggota keluarga yang lainnya. Berikut kutipan yang menunjukkan bahwa Mercy dekat dengan anggota keluarganya:

Selesai makan, aku menuju ruang make-up pribadi. Ms. Ashley, make-up artist-ku, sudah menunggu. Sambil menunggu Ms. Ashley selesai, aku memainkan HP. Ada SMS dari Mom yang menanyakan kabarku. Selesai di make-up, aku memilih gaun yang akan dikenakan (Hadi, 2014: 31).

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa Mercy memiliki hubungan yang baik dengan anggota keluarga lainnya. Meskipun sedang berjauhan namun ibunya masih memperhatikan Mercy dengan menanyakan bagaimana kabar Mercy melalui pesan singkat (SMS). Bentuk perhatian yang diberikan ibunya juga menunjukkan bahwa kebutuhan cinta dan kasih sayang dalam kehidupan Mercy terpenuhi.

Kebutuhan Harga Diri dan Penghargaan

Kebutuhan rasa penghargaan terdiri atas dua hal, yaitu penghargaan yang berasal dari orang lain dan penghargaan terhadap diri sendiri.

Penghargaan yang berasal dari orang lain merupakan yang utama. Hal ini dapat dilihat dari reputasi, kekaguman, status, popularitas, keberhasilan dalam masyarakat yang dimiliki oleh seseorang (Minderop, 2010: 284).

Mercy merupakan artis cilik papan atas di Amerika. Hal ini menunjukkan bahwa dirinya merupakan seseorang yang sangat dikenal dan banyak dikagumi oleh masyarakat sekitar meskipun masih anak-anak. Ketenaran yang dimiliki Mercy menunjukkan bahwa ia memiliki reputasi, status yang tinggi, popularitas, dan juga dikagumi. Berikut kutipannya:

Di lobi utama, sudah banyak fans menunggu. Para bodyguard segera memberi jalan untuk kami. Aku tiba-tiba merasa kasihan kepada para fans. Mereka selalu menunggu, sebaiknya aku sapa saja, pikirku. Kak Justin setuju setelah kuberi tahu. Mereka sangat senang. Setelah itu, kami kembali ke mobil dan langsung menuju pusat perbelanjaan (Hadi, 2014: 72).

Banyaknya penggemar yang dimiliki oleh Mercy menunjukkan bahwa kemampuannya sebagai artis cilik di Amerika diakui oleh masyarakat luas. Hal ini yang membuat ia memiliki ketenaran juga status sosial yang tinggi, tanpa melihat siapa keluarganya.

Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan akan aktualisasi diri dapat didefinisikan sebagai perkembangan yang paling tinggi dan penggunaan semua bakat manusia, pemenuhan semua kualitas dan kapasitas diri. Manusia harus menjadi menurut potensi diri untuk menjadi (Minderop, 2010: 284). Artinya manusia seharusnya menjadi sesuatu yang sesuai dengan bakat dan minat dirinya sendiri.

Mercy berasal merupakan artis cilik yang memiliki banyak bakat. Ia pandai menyanyi, berakting, dan menjadi model. Ia memiliki semua

kemampuan yang menjadi satu hal yang penting ketika seseorang menjadi artis. Hal inilah yang membuat Mercy dipercaya menjadi juri di sebuah ajang pencarian bakat dalam bidang tarik suara meskipun ia masih anak-anak. Berikut kutipannya:

Namaku Mercy, lengkapnya Mercy Annabelle Carmone. Aku berusia empat belas tahun. ciri-ciriku berambut hitam panjang, lurus tanpa poni, berkulit putih, dan tinggi. Aku tinggal di Los Angeles, tapi berasal dari Indonesia. Aku seorang penyanyi, bintang film, dan model internasional. Intinya, aku selebritas Hollywood (Hadi, 2014: 12).

Setelah Flo masih banyak peserta lain. ada yang dapat bernyanyi dengan baik dan ada beberapa yang membuatku mengantuk. Aku mengaudisi dari pagi hingga malam.

Di rumah, aku dan Kak Justin berdiskusi mengenai peserta yang lolos. Kami sedikit berdebat, namun secara keseluruhan kami sepakat (Hadi, 2014: 20).

Dua kutipan di atas menunjukkan bahwa Mercy menjadi juri karena memang memiliki kemampuan di bidang tersebut. Hal ini berarti kebutuhan akan aktualisasi diri dalam kehidupan Mercy terpenuhi.

SIMPULAN

Kebutuhan bertingkat merupakan kebutuhan yang seharusnya dipenuhi secara berkala oleh manusia. Karena kebutuhan-kebutuhan inilah yang membuat manusia mampu bertahan hidup dengan segala pencapaian yang sudah diraih. Dalam KKPK berjudul *Young Superstar*, Mercy sebagai tokoh utama dapat dikatakan memenuhi kelima tahapan dalam kebutuhan bertingkat. Mulai dari kebutuhan yang paling dasar (kebutuhan fisiologis) hingga kebutuhan yang paling atas (kebutuhan

aktualisasi diri). Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan tokoh Mercy dalam cerita tergolong kehidupan yang ideal karena telah berhasil memenuhi kelima hal dalam konsep kebutuhan bertingkat milik Abraham Maslow.

DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, Saifuddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Rokib, Mohammad. 2015. "Reading Popular Islamic Literature: Continuity and Change In Indonesian Literature," in *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, vol. 4, no. 2 (2015)
- Rokib, Mohammad. 2016. "Negosiasi Islam dan Budaya Lokal pada Terjemahan Novel Kisah Seribu Satu Malam: Sebuah Kajian Parateks," dalam *Ibda: Jurnal Kebudayaan Islam*, vol. 14, no. 1 (2016)
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.